

Perkembangan Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an

Development of Educational Technology from the Qur'an Perspective

Nashrul Mu'minin^{1*}, Eka Nurmala², Sabaruddin³, Sultan⁴, Diah Vitaloka Hartati⁵

^{1*} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

^{2,3,4} Politeknik Pelayaran Malahayati, Aceh

⁵ Politeknik Ilmu Pelayaran, Makassar

Article Info

Article history:

Received Mar 3, 2024

Revised Mar 29, 2024

Accepted Mar 30, 2024

Kata Kunci:

Perkembangan, Teknologi,
Pendidikan, Islam, Al-Qur'an.

Keywords:

Development, Technology,
Education, Islam, Al-Qur'an.

ABSTRAK

Islam telah menentukan bahwa negara bertugas untuk mengatur seluruh sistem pendidikan agar dapat akses dan diperoleh dengan mudah oleh rakyat. Al-Qur'an menekankan perlunya untuk mengkaji dan merenungkan gejala alam yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan teknologi pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research atau penelitian kepustakaan. Data dikumpulkan dengan mencari literatur berupa artikel atau jurnal publikasi yang tersedia melalui web (internet) maupun manual. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah ada sejak zaman Nabi, bahkan sebelum Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an telah membahas dan menjelaskan mengenai pengetahuan dan teknologi, antara lain surat Al-Baqarah (2): 31, surat At-Taubah (9): 122, surat Al-Mujadilah (58): 11, surah Al-'Alaq (96): 1-5, surat Al-Jatsyiah (45): 13, surat Al-Anbiya (21): 80-81, surat Yasin (36): 41-42, dan surat Al-Fiil (105): 1-5.

ABSTRACT

This Islam has determined that the state is tasked with regulating the entire education system so that it can be accessed and obtained easily by the people. The Qur'an emphasizes the importance of observing and contemplating existing natural phenomena. This research aims to determine the development of educational technology from the perspective of the Qur'an. This research uses the library research method. The technique used in collecting data in this research is by searching for literature in the form of articles or journal publications available via the web (internet) or manually. The development of science and technology has existed since the time of the Prophet, even before the Prophet Muhammad SAW. The Qur'an has discussed and explained knowledge and technology, including surah Al-Baqarah (2): 31, surah At-Taubah (9): 122, surah Al-Mujadilah (58): 11, surah Al-'Alaq (96): 1-5, surah Al-Jatsyiah (45): 13, surah Al-Anbiya (21): 80-81, surah Yasin (36): 41-42, and surah Al-Fiil (105): 1-5.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author*:

Name: Nashrul Muminin

Institution: Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia - 55166

Email: nashrul2100031125@webmail.uad.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tidak dapat lagi dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Agustian & Salsabila, 2021). Untuk menghadapi tantangan global manusia dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada (A. Akbar & Noviani, 2019). Perkembangan teknologi semakin pesat ketika terjadinya pandemi covid 19 pada tahun 2020 yang berdampak sangat besar di berbagai aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan pendidikan (Sofyan & Hidayat, 2022). Pendidikan berbasis teknologi menjadi kunci relevansi dan daya saing perguruan tinggi di era digital (Sembiring et al., 2024).

Ilmu pengetahuan dan teknologi berperan besar dalam kemajuan dan peradaban manusia (Yasmansyah, 2022). Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya mengubah tatanan kehidupan sosial, tetapi juga mengubah pola-pola kehidupan sehari-hari, seperti pertukaran informasi, dan cara bekerja (Nurillahwaty, 2022). Di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki dampak negatif yang dapat mengancam kelangsungan hidup manusia. Misalnya penggunaan nuklir dan persenjataan modern lainnya yang merupakan hasil dari ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Islam adalah suatu sistem yang memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi manusia (Yuberti, 2015). Karena Islam adalah agama yang mendukung kemajuan, selalu memberikan rangsangan kepada akal untuk terus berfikir dan berkarya, namun juga memberikan batasan-batasan pada akal agar manusia tetap beradab ada relnya dan tidak

lupa terhadap Rabb-nya (Shafwan & Abdullah, 2024). Dalam konteks pendidikan, Islam telah menentukan bahwa negara bertugas untuk mengatur seluruh sistem pendidikan agar dapat akses dan diperoleh dengan mudah oleh rakyat. Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk mengkaji, menelaah, dan merenungkan gejala alam yang ada (Fakhry, 2010).

Dalam Al-Quran tidak serta merta seluruhnya membahas tentang keagamaan (Siregar, Haliza, Ritonga, & Darlis, 2022). Sekitar seperdelapan atau lebih kurang tujuh ratus lima puluh ayat dalam Al-Qur'an mendorong orang-orang beriman untuk mengkaji alam semesta dengan kemampuan yang dimilikinya agar memperoleh pengetahuan sebagai bagian dari hidupnya. Dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-SAFUAZIsunnah sebagai sumber ilmu pengetahuan, maka akan terus bermunculan teori-teori baru, penemuan-penemuan baru yang tidak berhenti mengalami perkembangan ke arah yang lebih maju. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan teknologi pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka, dan tinjauan teoritis (Adriana, Wibawa, & Mulyono, 2024). Penelusuran Pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, dokumen, dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan (Maryam, Romadon, & Yani, 2024). Adapun teknik analisis data menggunakan analisis isi, artinya proses penelitian ini menganalisis isi informasi

dilanjutkan untuk melakukan pembahasan secara mendalam (Fitriyani & Wibawa, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi

Teknologi adalah kunci, jika kita tidak menguasai teknologi, kita akan ditinggalkan (Rohman, Asbari, & Rezza, 2024). Pada era globalisasi dan arus informasi yang berkembang, pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) telah menjadi suatu kebutuhan yang tak terhindarkan dan menjadi tuntutan (Permana, Hazizah, & Herlambang, 2024). Teknologi pendidikan adalah suatu aspek untuk memfasilitasi dalam belajar manusia melalui identifikasi, pengembangan, pengorganisasian dan memanfaatkan secara sistematis seluruh sumber belajar dan melalui pengelolaan proses keseluruhan (Amelia, 2024).

Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses mengubah cara pandang dan pola pikir yang terjadi dalam diri seseorang, melalui cara yang lebih teratur dan terukur secara efektif sehingga akan sejalan dengan perubahan perilaku musuh kekotoran batin (Dianita et al., 2024). Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan pembentukan masa depan yang berkelanjutan (Andita & Rafaela, 2024). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik pada pendidikan formal, informal, dan non formal (Hayati & Gusmaneli, 2024).

Manajemen pendidikan adalah bagaimana mengelolah suatu pendidikan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sebaik-baiknya (efisien) (Purwanto et al., 2024). Beberapa aspek pendidikan yang dianggap penting karena mereka berperan dalam pembentukan individu seperti pengetahuan akademis, keterampilan kritis, keterampilan hidup, pembentukan karakter, dan pendidikan teknologi digital (Ashari, 2024). Tujuan pendidikan adalah untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Muktamar, Yusri, Amalia, Esse, & Ramadhani, 2024).

Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan pada era disrupsi adalah untuk memberikan aspek yang luar biasa, khususnya dalam dunia pendidikan yang saat ini dipenuhi dengan teknologi (Putri, Cahyani, & Herlambang, 2024). Teknologi pendidikan dapat berarti sebuah pelajaran dan pelaksanaan agar membantu peserta didik pada proses pembelajaran di sekolah (Salsabila, Rifki, Oktavianda, & Abid, 2024). Teknologi pendidikan sering di hubungkan dengan teori belajar dan pembelajaran, bila teori belajar dan pembelajaran mencakup proses dan sistem dalam belajar dan pembelajaran, teknologi pendidikan mencakup sistem yang di gunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia (Baikuna et al., 2024).

Teknologi pendidikan mengacu pada desain sistematis sumber daya manusia, metode dan media untuk mencapai tujuan pendidikan (Supriadi, Yatim, Nofika, Handayani, & Jalinus, 2024). Apabila di suatu negara dalam sistem pendidikannya belum menerapkan dan berlandaskan pada teknologi pendidikan, maka negara tersebut dapat dikatakan primitif dan belum berkembang dalam hal teknologi. Dalam bidang pendidikan teknologi mempunyai peranan yang penting yang dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang segala gejala dan fakta alam terkait dengan adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menciptakan berbagai inovasi yang dapat membantu dan mempermudah kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an

Dalam konteks ilmu Islam, pandangan ini menekankan bahwa pengetahuan tidak

terlepas dari nilai-nilai dan ajaran Allah (Alfaruki, n.d.). Allah SWT merupakan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan bagi manusia. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara (Hasanudin, 2022). Manusia dan pendidikan saling berkaitan erat antar satu sama lain. Sejak Allah SWT menciptakan Adam sebagai manusia pertama, ia diajarkan oleh Allah SWT berbagai hal termasuk nama-nama benda, dan setelahnya Allah SWT mengevaluasi Adam untuk menyebutkan kembali apa yang dipelajari dalam Ayat Suci Al-Quraan Surah Al Baqorah Ayat 31 Allah SWT Berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَقْبِلُوا نِسَاءَ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kalian yang benar!" (Q.S. Al-Baqarah (2): 31).

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa terdapat lima unsur pokok dalam proses pembelajaran bila dikaitkan dengan teori pendidikan modern, yaitu: (1) Allah SWT sebagai pendidik, (2) Adam AS sebagai peserta didik, (3) materi pembelajaran yaitu nama-nama benda, (4) metode yang digunakan yaitu cara Allah SWT dalam mengajarkan Adam mengenai nama-nama benda, (5) Allah SWT menguji kembali Adam untuk menyebutkan ulang nama-nama benda sebagai bentuk evaluasi terhadap pengajaran yang diberikan-Nya. Berdasarkan informasi Al-Qur'an mengenai pengajaran yang diberikan langsung oleh Allah SWT kepada Adam dan menegaskan bahwa Islam menempatkan pendidikan sebagai center poin bagi kehidupan manusia. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah (9): 122 yang memerintahkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan, berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا دَفَعْنَا مِنْكُمْ آلِهَافَ لِيَدْفَعَهُوا فِي الدِّينِ وَيُذَرُّوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya." (QS. At-Taubah (9): 122).

Dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 menjelaskan bahwa Al-Qur'an memandang sains dan teknologi nyaris setara dengan iman. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah 58: 11).

Dalam ayat lainnya, pandangan Al-Qur'an terhadap sains dan teknologi dapat ditelaah dari surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang merupakan wahyu pertama Nabi Muhammad SAW, Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah

menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-'Alaq ayat 1-5).

Allah SWT memerintahkan dengan jelas kepada Nabi Muhammad SAW dan manusia untuk membaca. Apa yang harus dibaca? Seluruh alam semesta yang merupakan ciptaan Allah SWT. Begitu banyak sumber belajar yang ada di sekitar kita yang semua itu dapat kita manfaatkan untuk keperluan belajar (Putra, Handy, Subiyakto, Rusmaniah, & Norhayati, 2022). Dalam QS. Al-Jatsyiah (45): 13 secara tegas menyatakan bahwa Allah SWT menciptakan dan menundukkan alam semesta ini untuk manusia. Allah SWT berfirman:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مِمَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمِمَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِثْلَهُ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir." (Al-Jatsyiah (45): 13).

Dalam surat Al-Anbiya (21): 80-81, Allah SWT berfirman:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِيَكُمْ مِنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۚ

Artinya: "Dan Kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?" (Al-Anbiya (21): 80).

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِيَكُمْ مِنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۚ

Artinya: "Dan (Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah

padanya. Dan Kami Maha Mengetahui segala sesuatu." (Al-Anbiya (21): 81).

Kedua ayat tersebut telah menjelaskan bahwa jauh sebelum zaman ini, Allah SWT telah mengajarkan teknologi kepada para nabi-Nya yang nantinya akan disebarluaskan ke umat selanjutnya. Allah SWT memerintahkan manusia agar melihat dan mengamati lingkungan sekitarnya untuk dapat mencontoh dan mengembangkan teknologi baru yang berguna untuk kemajuan hidup. Jika di zaman dahulu manusia hanya dapat menerka mengenai teknologi, maka di zaman ini kita dapat melihat bahkan merasakan sendiri betapa canggihnya teknologi yang dikembangkan manusia. Perkembangan teknologi dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, namun hal ini tentunya tidak menutup kemungkinan adanya risiko yang ditimbulkan akibat pesatnya kemajuan teknologi terutama bagi kehidupan dan tingkah laku manusia, terutama pada anak-anak generasi penerus bangsa yang masih memiliki sifat labil atau kurang pahamiya penggunaan teknologi dengan tepat (Ahyati, Rizqiyah, & Herlambang, 2024). Perkembangan teknologi lainnya dapat kita telaah dan lihat darikisah Nabi Nuh AS yang membuat sebuah kapal besar bersama pengikutnya untuk menghadapi banjir bandang. Hal ini telah dijelaskan dalam surat Yasin ayat 41-42, Allah SWT berfirman:

وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ ۖ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ

Artinya: "Dan suatu tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah SWT) bagi mereka adalah bahwa Kami mengangkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh (muatan). dan Kami menciptakan (pula) bagi mereka (sarana angkutan) yang serupa untuk mereka kendarai." (QS. Yasin (36): 41-42).

Ayat lainnya yang juga ikut membicarakan mengenai teknologi yaitu QS. Al-Fiil ayat 1-5, yang berbunyi:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْأُفَيْلِ

Artinya: “Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia? Dan Dia mengirimmkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar, sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat)” (QS. Al-Fiil (105): 1-5).

Utsman lahir di kota Mekkah pada tahun 573, lima tahun setelah Raja Abrahah menyerang Ka'bah yang dikenal dengan Tahun Gajah (R. R. Akbar, Oktafiani, Ayu, & Hidayat, 2024). Allah SWT kemudian mengirimmkan burung Ababil yang membawa batu dari api neraka yang sangat panas untuk menghancurkan kesombongan raja Abrahah beserta pasukannya, sehingga batu-batu yang dilemparkan oleh burung-burung Ababil menimbulkan ledakan yang besar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia dengan tujuan untuk mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya. Teknologi pendidikan telah ada dan berkembang sejak zaman peradaban. Di dalam ayat-ayat Al-Qur'an, Allah SWT menekankan betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Selain itu, Al-Qur'an juga membahas mengenai teknologi yang telah ada sejak zaman Nabi, sehingga manusia dapat mengamati, menelaah, dan mempelajarinya lalu dikembangkan untuk kemajuan peradaban. Tidak sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang mengulas mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain surat Al-Baqarah (2): 31, surat At-Taubah (9): 122, surat Al-Mujadilah (58): 11, surat Al-'Alaq (96): 1-5, surat Al-Jatsyiah (45): 13, surat Al-Anbiya (21): 80-81, surat Yasin (36): 41-42, dan surat Al-Fiil (105): 1-5. Dengan demikian, untuk mengembangkan dan menemukan

teknologi baru, maka manusia harus terlebih dahulu menguasai ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, H. D., Wibawa, S., & Mulyono, R. (2024). Ajaran Tamansiswa pada Kurikulum sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 97–108. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12360>
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. [10.36088/islamika.v3i1.1047](https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047)
- Ahyati, A. I., Rizqiyah, N., & Herlambang, Y. T. (2024). Urgensi Penguatan Etika Teknologi sebagai Upaya Preventif terhadap Dampak Negatif Media Sosial Youtube Shorts bagi Siswa Sekolah Dasar. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3722>
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingps/article/view/2927>
- Akbar, R. R., Oktafiani, S., Ayu, N. P., & Hidayat, F. (2024). Relevansi Kebijakan Fiskal pada Masa Rasulullah dan Utsman Bin Affan di Indonesia. *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syaria'ah*, 7(1), 58–67. <https://doi.org/10.52166/adilla.v7i1.5115>
- Alfaruki, A. (n.d.). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Islam. <https://doi.org/10.54622/aijis.v1i1.274>
- Amelia, A. (2024). Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa melalui Penerapan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i1.2663>
- Andita, V., & Rafaela, D. (2024). Akselerasi Transformasi Digital untuk Pendidikan

- Berkualitas. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 90–93.
<https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.948>
- Ashari, A. (2024). Alternatif Pendidikan Positif: Mendisiplinkan Siswa tanpa Menggunakan Kekerasan. *Journal of Education and Contemporary Linguistics*, 1(1), 1–11.
<https://journal.alifba.id/index.php/jcl/article/view/14>
- Baikuna, L., Hidayatuloh, M. F., Rizal, M. F., Fitria, N., Anjelina, N. U., Mahendra, M. R. E., ... Nisak, A. Z. (2024). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 102–115.
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>
- Dianita, A., Yuni, R., Nego, A., Saputra, F., Adelia, F., Syahputra, I., & Farhan, M. H. D. R. (2024). Pendidikan Anti Korupsi bagi Siswa untuk Pencegahan Dini Tindakan Pidana Korupsi di Sektor Pendidikan. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 2(01), 13–20.
<https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.283>
- Fakhry, J. (2010). Sains dan Teknologi dalam Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(01), 121–142.
<https://doi.org/10.19109/td.v15i01.70>
- Fitriyani, C., & Wibawa, S. (2024). Problem Based Learning (PBL) berbantuan Puzzle pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4549–4560.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12060>
- Hasanudin, S. N. (2022). Konsep Pendidikan Humanistik dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 13 Kajian Ilmu Pendidikan Islam. *Masagi*, 1(1), 339–344.
<https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jm/article/view/109>
- Hayati, D., & Gusmaneli, G. (2024). Sistem Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(1), 189–198.
<https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/137>
- Maryam, E., Romadon, R., & Yani, N. A. (2024). Pendidikan Karakter dalam Pengajaran Fisika di Indonesia (Library Research). *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(1), 290–301.
<https://doi.org/10.31004/edp.v1i1.51>
- Muktamar, A., Yusri, H., Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 1–8.
<https://doi.org/10.62504/t3r1by91>
- Nurillahwaty, E. (2022). *Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan*. In *Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 1, pp. 81–85).
<https://semnas.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/309>
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Purwanto, T. D., Agustian, W., Jaya, A. K., Makmuri, M. K., Noviardy, A., & Mukti, A. R. (2024). Workshop Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–30.
<https://journal.stikesdonaplg.ac.id/index.php/jadikemas/article/view/18>
- Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. (2022). Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan sebagai Sumber Belajar IPS. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2).
<https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.6221>
- Putri, A., Cahyani, K., & Herlambang, Y. T. (2024). Peran Filsafat Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Teknologi Pendidikan di Era Disrupsi. *Indo-*

- MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 34–49.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.699>
- Rohman, A., Asbari, M., & Rezza, D. (2024). Literasi Digital: Revitalisasi inovasi teknologi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 6–9.
<https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.742>
- Salsabila, U. H., Rifki, M., Oktavianda, T., & Abid, D. F. (2024). Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 136–147.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.133>
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). Peningkatan Kapasitas Dosen dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop dan Pelatihan Mendalam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24702>
- Shafwan, M. H., & Abdullah, M. M. (2024). Implementasi Pendidikan Tauhid dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Imam An Nawawi Batam: Implementasi Pendidikan Tauhid dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Imam An Nawawi Batam. *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 7(1), 33–46.
<https://doi.org/10.62750/staika.v7i1.85>
- Siregar, A., Haliza, S. N., Ritonga, A. A., & Darlis, A. (2022). Pendidikan Sains dalam Al-Qur'an. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 49–57.
<http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.13974>
- Sofyan, A., & Hidayat, A. (2022). Dampak Perkembangan Teknologi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Satya Informatika*, 7(02), 16–24.
<https://doi.org/10.59134/jsk.v7i02.163>
- Supriadi, T., Yatim, D., Nofika, I., Handayani, S. G., & Jalinus, N. (2024). Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3222–3230.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12895>
- Yasmansyah, Y. (2022). Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29–34.
<https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.12>
- Yuberti, Y. (2015). Peran Teknologi Pendidikan Islam pada Era Global. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 137–148. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/akademika/article/view/439>